

COMMISSIONED BY  
**AUDEMARS PIGUET**  
CONTEMPORARY

**MUSEUM MACAN**

# Natasha Tontey Primate Visions: Macaque Macabre

**Panduan Museum untuk Anak**  
Museum Guide for Children



# Mari berkenalan dengan sang perupa! Let's get to know the artist!

**Natasha Tontey adalah perupa dari Minahasa, Sulawesi Utara. Ia gemar mengulik sejarah, mitos, dan cerita. Ia tertarik pada cara mitos membentuk budaya, cara hidup kita – bahkan ketakutan kita! Ia ingin tahu tentang kisah-kisah lain yang bisa kita ceritakan tentang masa depan. Karyanya berupa film, video, dan instalasi.**

Natasha Tontey is an artist from Minahasa, North Sulawesi. She is fascinated by history, myths, and stories. She is interested in the way myths shape our culture, the way we live – and even our fears! She wonders if there can be different stories about the future. She creates art in the form of film, videos and installations.



# Apa cerita pameran ini?

## What is the story of the exhibition?

***Primate Visions: Macaque Macabre* mengajak kita menjelajahi dunia para “yaki”. Yaki adalah monyet jambul hitam dari Minahasa. Sejak dahulu kala, yaki hidup bersama manusia. Beberapa orang menganggap yaki sebagai bagian budaya Minahasa. Tapi, ada juga yang merasa yaki adalah hama perusak hasil tani. Hidup berdampingan memang kadang-kadang rumit ya!**

**Natasha mencari pesan-pesan leluhurnya tentang yaki. Ia mengajak kita membayangkan cerita-cerita baru tentang manusia, yaki, dan dunia yang kita tinggali bersama.**

*Primate Visions: Macaque Macabre* takes us to explore the world of the “yaki”. Yaki are black monkeys from Minahasa. They have lived alongside humans for centuries. Some think yaki is part of Minahasan culture. But some people see yaki as pests who destroy crops and food. Sometimes living together can be complicated!

Natasha digs into stories from her ancestors about the yaki. She invites us to imagine new stories about humans, yaki and nature that we share together.

# Mawolay

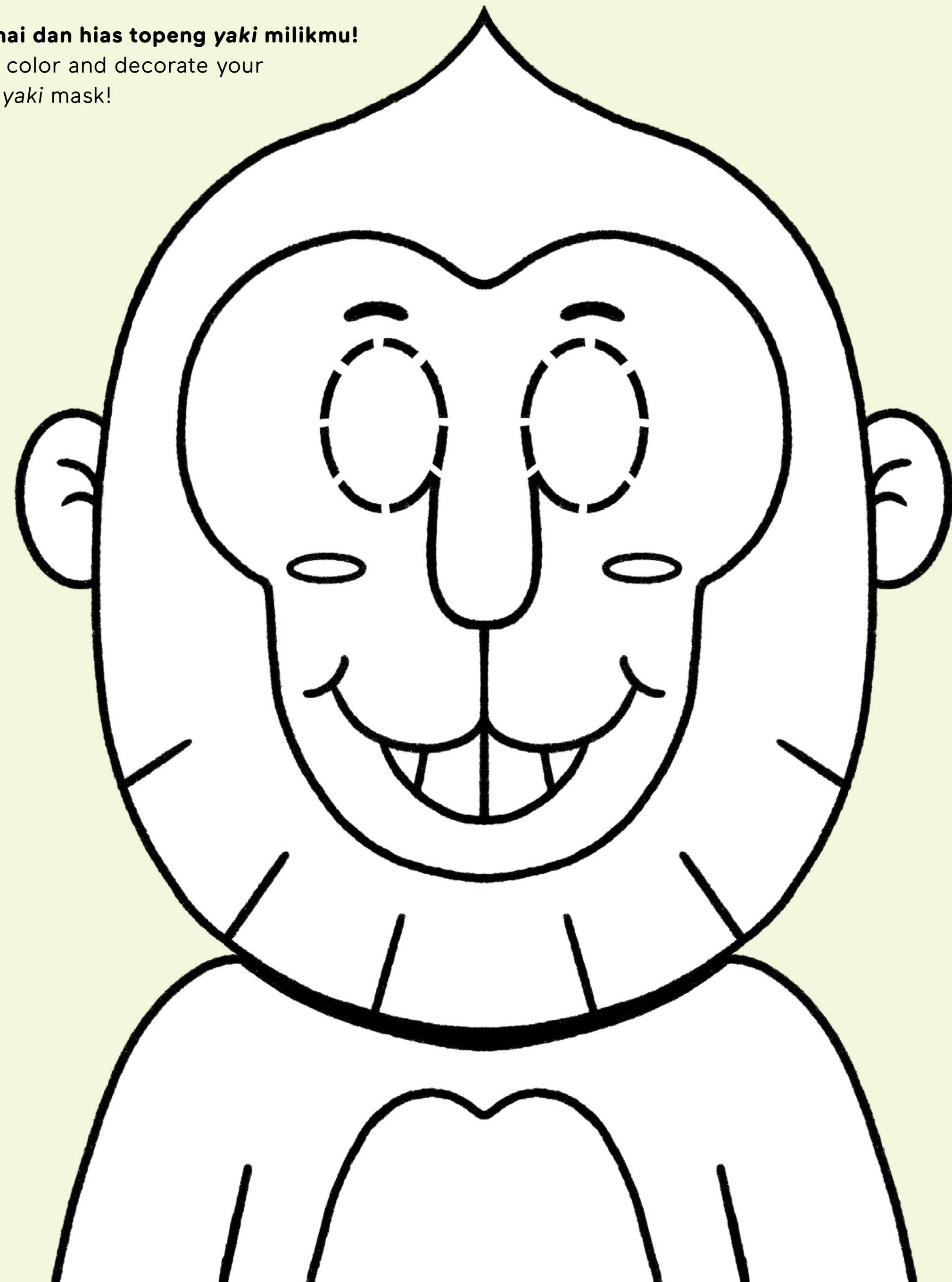
(ma - wo - lai)

Orang-orang di Minahasa menyebut monyet jambul hitam sebagai "yaki" atau "wolay". Mereka melakukan ritual "Mawolay", yang berarti menjadi monyet wolay. Saat menjalankan Mawolay, orang-orang memakai topeng dan kostum yang menyerupai wolay. Kemudian, mereka berjalan keliling kampung. Gunakan topeng ini dan lihatlah sekitar. Bayangkan dirimu adalah seekor wolay - apa yang kamu lihat?

The people in Minahasa call the black crested monkey "yaki" or "wolay". They perform a ritual called "Mawolay", which means becoming wolay monkey. When they perform Mawolay, people put on a mask and costumes that resemble wolay. Then, they walk around the neighborhood. Put on this mask and look around you. Imagine yourself as a wolay - what do you see?

Warnai dan hias topeng yaki milikmu!

Let's color and decorate your own yaki mask!

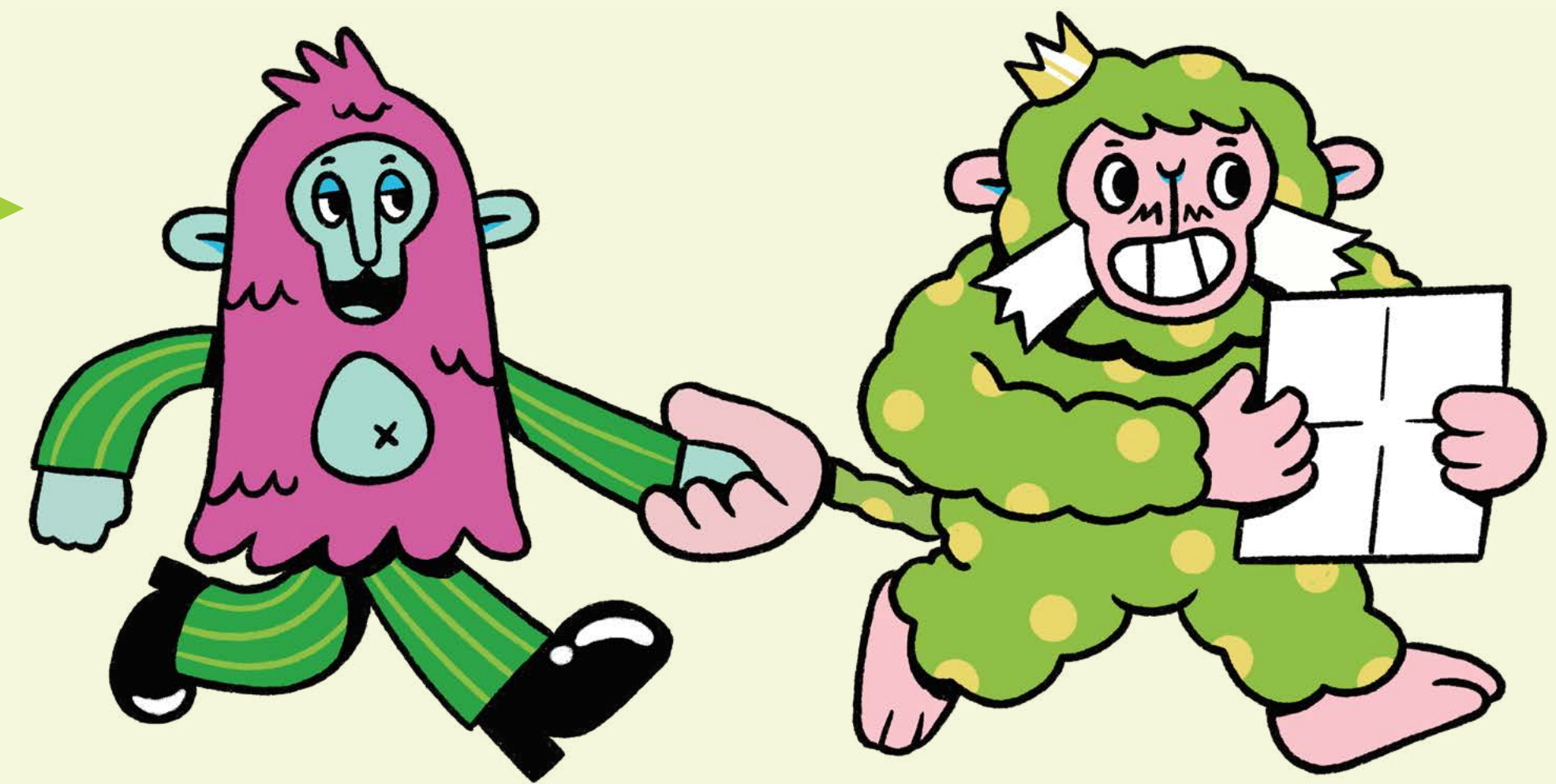


# Peta Pameran | Exhibition Map

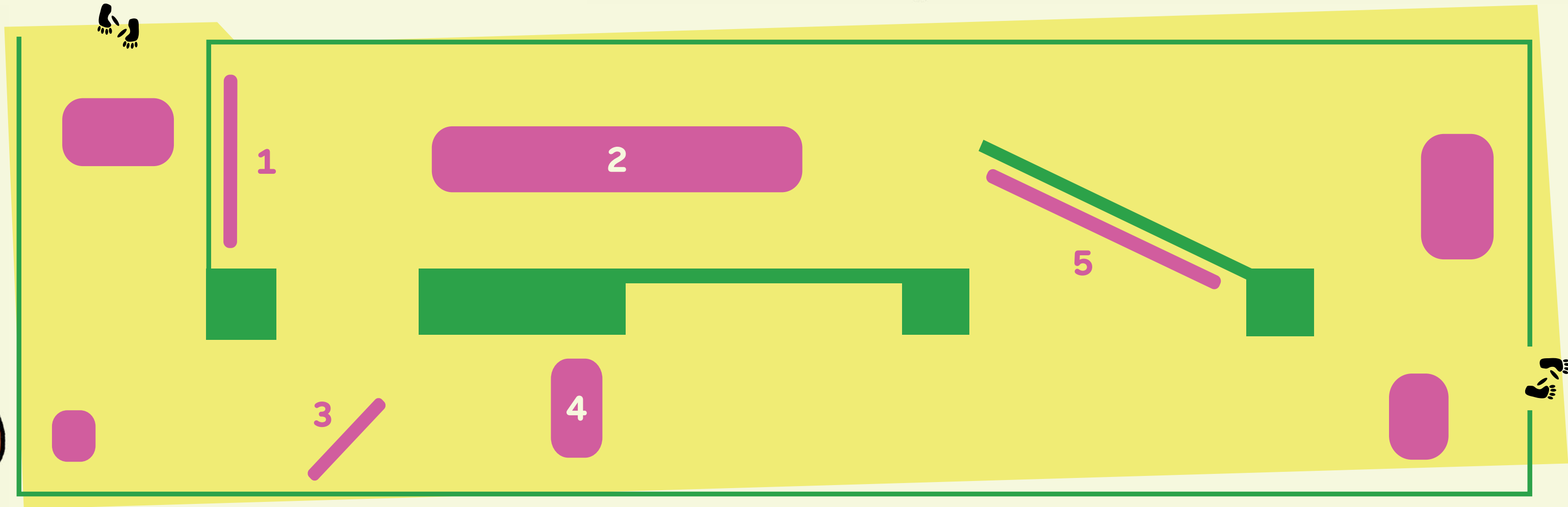
**Ikuti peta galeri ini. Rasakan perjalanan Yaki Number 1 dan Yaki Number 2! Apa saja cerita yang kamu temukan? | Follow the gallery map. Experience Yaki Number 1 and Yaki Number 2's journey! What stories can you find?**

**Nikmati saat berkeliling! Tapi jangan sampai terpisah dari teman-teman dan keluargamu. Have fun! But don't stray too far from your friends & family.**

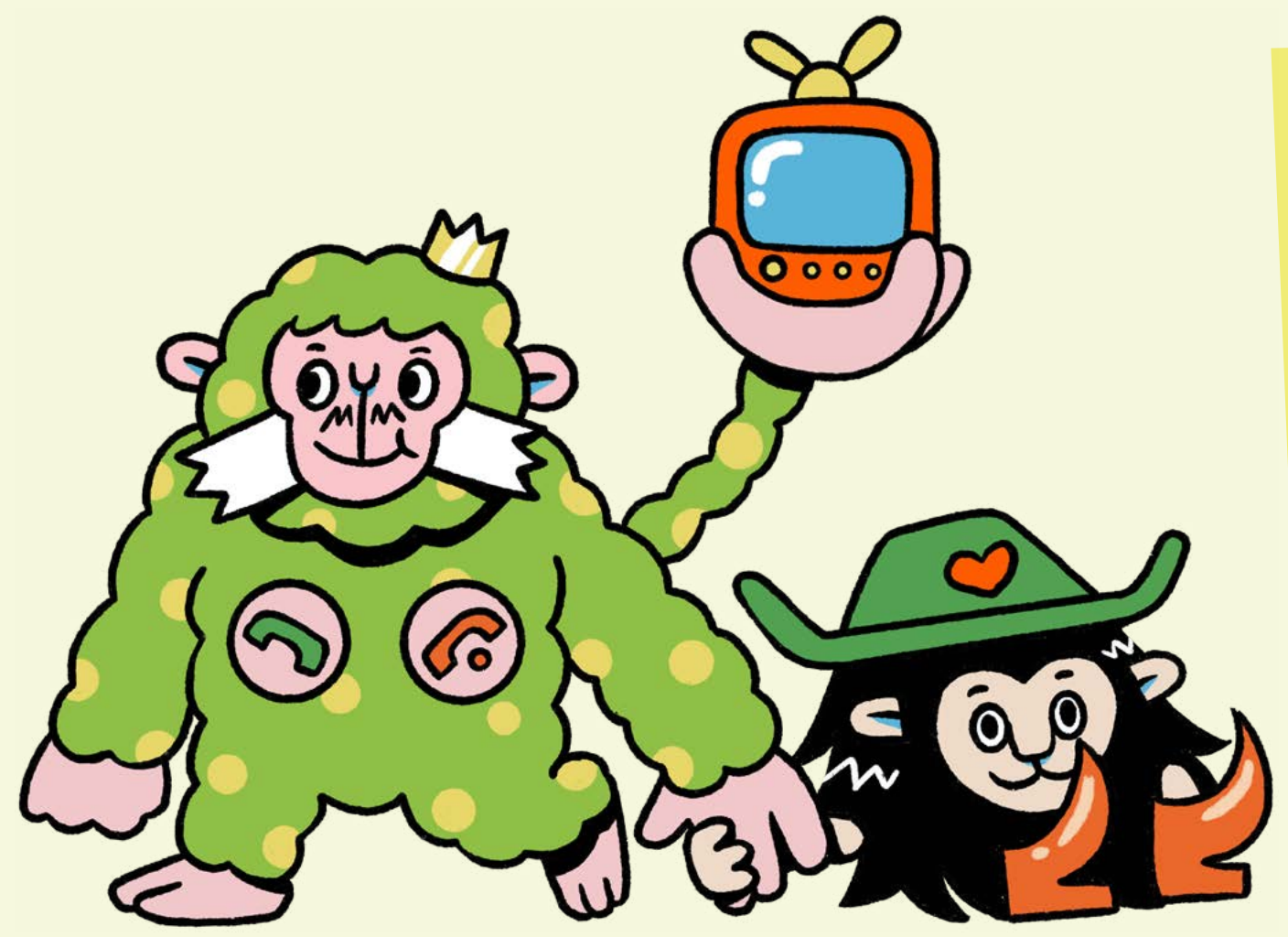
**Bertualang bersama Yaki!**  
Let's go on an adventure with the Yakis!



Mulai di Sini  
Start Here



Keluar di sini  
Exit here



# 1 Macaque Macabre: Primate Visions

**Apakah kamu melihat tayangan film pada dinding? Natasha tertarik pada cerita tentang leluhur masyarakat adat di Minahasa. Ia juga suka dengan budaya generasi muda, seperti fantasi, video games, dan Do-It-Yourself yang unik.**

**Film *Macaque Macabre: Primate Visions* (2024) menggabungkan hal-hal yang disukai Natasha. Dalam film ini, ia bercerita tentang sekelompok ahli primata bernama Imago Organella, Xenomorphia, dan Madame Chaffeur. Mereka bertiga menyelamatkan dua yaki cerdas dari perusahaan jahat. Berlima, mereka menjelajah hutan, kota, dan laboratorium. Mereka juga berjumpa dengan banyak orang.**

**Petualangan mereka membuat kita bertanya: mungkinkah yaki dan manusia hidup bersama? Seperti apa percampuran budaya kita?**

**Tonton film ini, lalu jelajahi area galeri. Apakah kamu bisa menemukan objek dan kostum yang sama seperti dalam film?**

Do you see a film projection on the wall? Natasha is interested in the stories about the ancestors of the Minahasan people. She is also fascinated by the unique youth culture, such as fantasy, video games, and Do-It-Yourself.

The film *Macaque Macabre: Primate Visions* (2024) combines all the things that fascinate Natasha. In the film, she tells the story about a group of primatologists named Imago Organella, Xenomorphia, and Madame Chaffeur. They rescue two intelligent yakis from an evil corporation. The five of them explore the forest, city, and laboratory. They also meet many people.

Their adventure invites us to ask: can yaki and humans live together? What would our mixed culture look like?

Watch the movie and explore the gallery. Can you find the same objects and costumes like the ones in the film?

## 2 Yaki Number 1 & Yaki Number 2

**Yaki Number 1 dan Yaki Number 2 terinspirasi dari monyet yaki yang hidup di Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia. Perhatikan sosok mereka baik-baik. Apakah kamu melihat sesuatu yang unik dan tidak biasa?**

**Sang perupa telah menggabungkan tubuh yaki dengan mesin dan benda sehari-hari. Dapatkah kamu menemukannya?**

Yaki Number 1 and Yaki Number 2 are inspired by real-life *yaki* found in Minahasa, North Sulawesi, Indonesia. Take a closer look at them. Do you notice something unique and unusual?

The artist has combined the bodies of the *yaki* with machines and everyday objects. Can you find them?

**Di dalam karya filmnya, Yaki Number 1 & Yaki Number 2 bertampak seperti ini!**

This is what Yaki Number 1 & Yaki Number 2 look like in the film!



# Imago Organella, Xenomorphia, Madame Chauffeur

Inilah tim ahli primata yang ikut serta dalam perjalanan dua *yaki*. Apa yang bisa kamu ceritakan tentang penampilan mereka? Apakah kamu menemukan kesamaan antara mereka dengan para *yaki*?

This is the team of primatologists who tag along with the two *yakis*. How would you describe them? Do you find any similarities with the *yakis*?

**Kalau kamu bisa menciptakan kostummu sendiri seperti Imago dan teman-temannya, seperti apa kostum buatanmu?**

If you could create your own outfit like Imago and her crew, what would it look like?





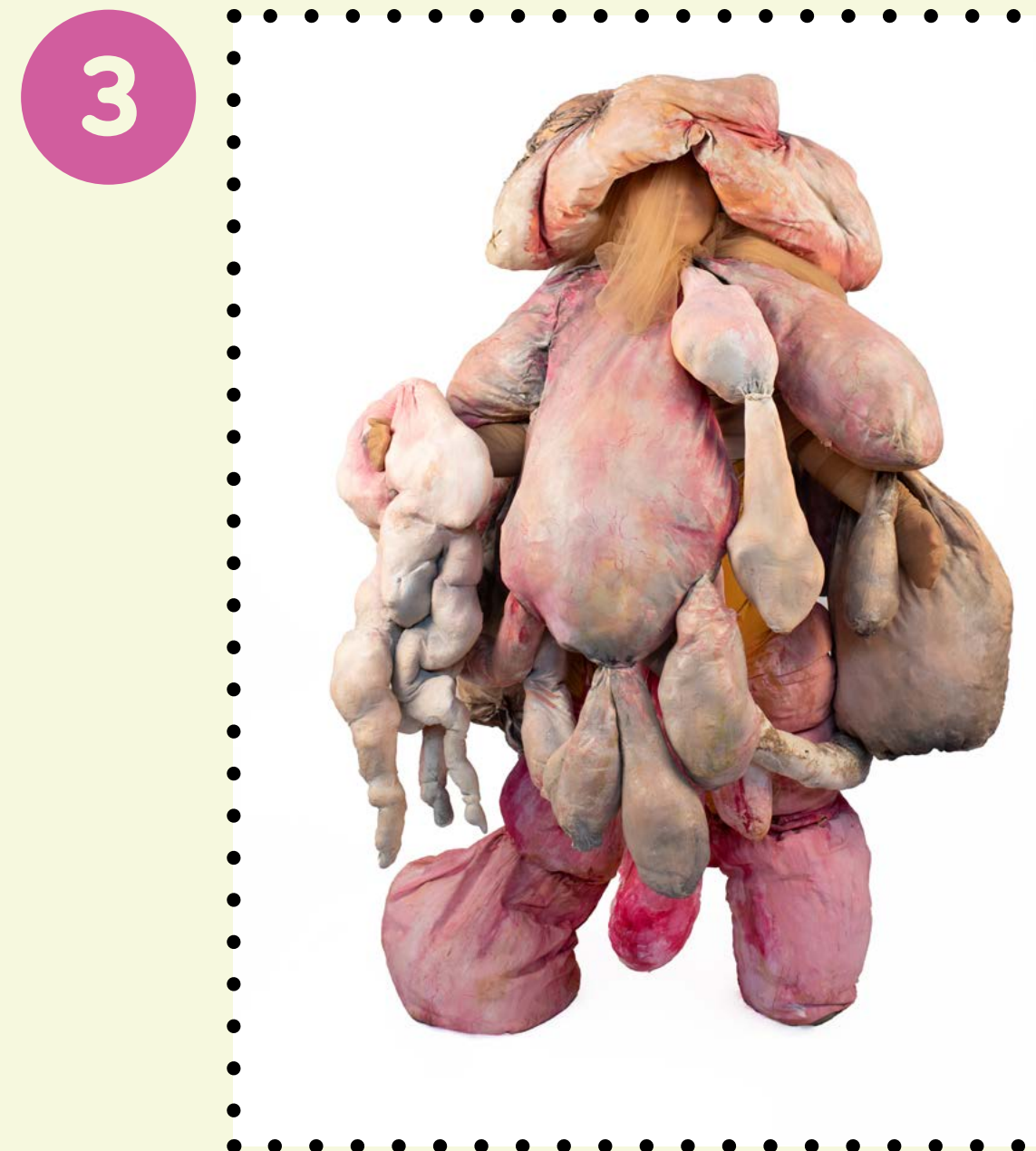
# Lihatlah lebih dekat! | Take a closer look!

Lihatlah karya instalasi yang menyerupai gumpalan lemak serta kumpulan layar. Apakah itu? Karya ini berjudul *Creation is Fabrication / Intimacy of Strangers* (2024). Natasha membayangkan para ilmuwan yang sedang meneliti *yaki* di laboratorium. Mereka menggunakan peralatan ini untuk melihat tubuh *yaki* dengan lebih dekat – hingga ke sel-sel terkecil. Kira-kira untuk apa mereka melakukan ini? Apa yang mereka cari?

**Bagaimana denganmu – apa yang bisa kamu lihat?**

Take a look at these installations that appear like a clump of fat and a set of screens. What could it be? This work is called *Creation is Fabrication / Intimacy of Strangers* (2024). Natasha imagines the scientists who study *yaki* in their laboratory. They use these equipment to examine *yaki's* bodies closely and see the tiniest cells. Why do you think they do this? What are they looking for?

How about you – what can you see?



**Menurutmu, apakah bagian dalam tubuh *yaki* dan manusia akan terlihat sama?**  
Do you think *yaki* and humans look the same on the inside?

## 5 Ayo tanya Opa! Just Ask Opa!

**Dalam perjalanan mereka, Yaki Number 1 dan Yaki Number 2 berjumpa dengan Opa Sarapung. Siapakah dia? Bagaimana kisah hidupnya? Ceritakan kembali dengan kata-katamu sendiri.**

In their journey, Yaki Number 1 and Yaki Number 2 meet with Opa Sarapung. Who is he? What is his story? Tell his story in your own words.

**Gambarlah adegan film favoritmu!**

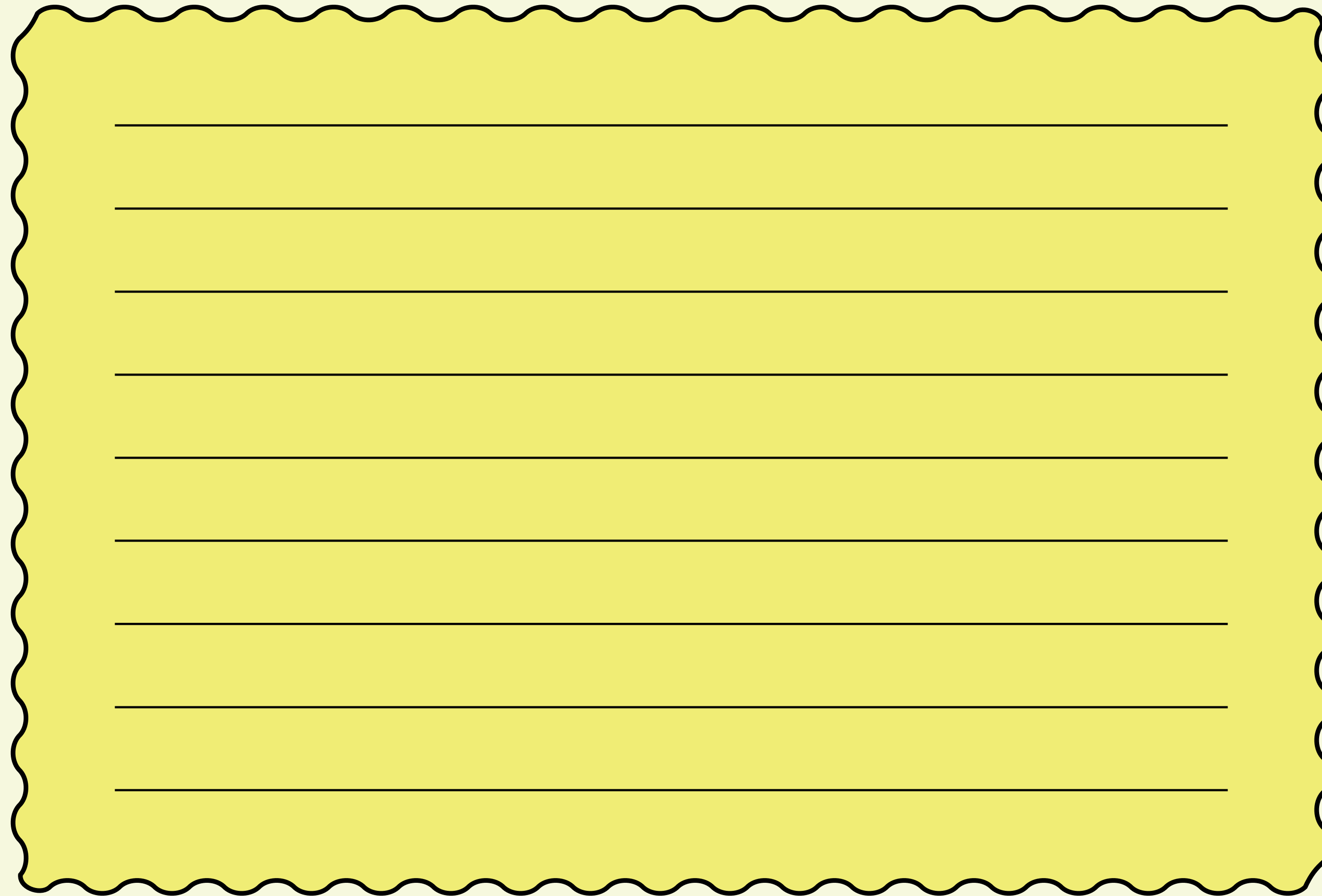
**Kamu juga bisa menggambar objek-objek yang menarik perhatianmu!**

Draw your favorite part of the film! Notice any interesting objects? You can draw them too!



**Jika bisa menulis alur ceritamu sendiri, bagaimana kamu akan menulis kisah para yaki?**

If you could create your own story, how would you write the yaki's story?



**Wah sebuah perjalanan yang panjang, yuk saatnya kita pulang!**  
Pheww what a long journey, time for us to go home!



# AUDEMARS PIGUET

*Le Brassus*

**Ilustrasi oleh** | Illustrations by Ode Baskara

---

**Natasha Tontey:**  
**Primate Visions:**  
**Macaque Macabre**  
16.11.2024–06.04.2025

**Selasa–Minggu** | Tuesday–Sunday  
10.00–18.00

**Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara  
(Museum MACAN)**  
AKR Tower Level M, Jalan Panjang No. 5  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530, Indonesia

**Museum ditutup setiap hari Senin.**  
**Jam berkunjung dapat berubah sewaktu-waktu.**  
Museum is closed on Mondays.  
Opening hours are subject to change.

✉ [info@museummacan.org](mailto:info@museummacan.org)

☎ +62 21 2212 1888

📷 @museummacan

✂ @museummacan

📍 @MuseumMACAN

**[museummacan.org](http://museummacan.org)**